

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari pembangunan nasional. Oleh karena itu pembangunan dibidang pendidikan merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan sumberdaya manusia agar mampu bersaing dalam menghadapi perkembangan zaman. Usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan merupakan tanggungjawab dari semua pihak yang terlibat dalam pendidikan khususnya untuk guru. Guru merupakan ujung tombak dalam dunia pendidikan. Guru adalah orang yang paling berperan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat bersaing di zaman pesatnya perkembangan teknologi.

Tugas dan tanggung jawab utama seorang guru adalah mengelola pengajaran dengan efektif, dinamis, efisien, dan positif, yang ditandai dengan adanya kesadaran dan keterlibatan aktif diantara dua subjek pengajaran, dimana guru sebagai penginisiatif awal dan pengarah serta pembimbing, sedangkan peserta didik adalah seorang yang mengalami dan terlibat untuk memperoleh perubahan diri dalam pengajaran. Pengajaran merupakan aktivitas proses yang sistematis dan sistemik yang terdiri atas banyak komponen. Untuk itu, diperlukan pengelolaan pengajaran. Salah satu pengelolaan pengajaran dapat berjalan dengan baik adalah pemilihan metode pembelajaran yang tepat agar seluruh siswa dapat belajar dengan aktif dalam mengembangkan segala kemampuannya baik kognitif, afektif,

maupun psikomotor sehingga segala potensi yang dimiliki dapat dikembangkan dan hasil belajar mencapai kriteria yang memuaskan.

Penjelasan diatas sangat bertolak belakang dengan apa yang diharapkan, berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti sendiri dalam melaksanakan observasi yang dilakukan di SMA Negeri 4 Gorontalo, dimana dalam pelaksanaan pembelajaran dikelaspenggunaanpembelajaran yang bervariasimasihsangatrendah, dan guru itu sendiri cenderung menggunakan model konvensional yaitu menggunakan metode ceramah pada setiap pembelajaran yang dilaksanakan. Alasan penggunaan metode ceramah tersebut, karena disebabkan metode yang praktis dan tidak susah digunakan guru terhadap metode pembelajaran yang ada, padahal pembelajaran yang menggunakan metode yang bervariasi banyak untuk meningkatkan kemampuan profesional guru.

Permasalahan tersebut menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang berkualitas, tidak efisien dan kurang mempunyai daya tarik, bahkan cenderung membosankan. Hal ini jika dibiarkan terus menerus akan mempengaruhi hasil belajar siswa, dimana hasil belajar siswa yang ingin dicapai tidak optimal dengan kata lain hasil belajar yang diperoleh siswa tidak mencapai Ketuntasan Klasikal Minimum (KKM) yang telah ditetapkan disekolah yaitu 75. Melalui hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran geografi hasil belajar siswa pada ulangan harian Tahun ajaran 2011/2012 dengan materi Konsep, Pendekatan, Prinsip dan Aspek Geografi bahwa dari 26 jumlah siswa kelas X7 yang mencapai nilai 75 yaitu berjumlah 10 orang atau 39%. Sedangkan yang belum

mencapai ketuntasan belajar atau yang memperoleh nilai dibawah 75 berjumlah 16 orang atau 61%.

Melalui data yang diperoleh dari hasil wawancara dan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan tujuan untuk memperbaiki strategi pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang lebih merangsang siswa untuk banyak beraktivitas dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran geografi. Strategi mengajar yang digunakan pada pembelajaran Geografi diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa itu dengan menggunakan metode *Talking Stick*.

Metode *talking Stick* merupakan salah satu metode pembelajaran yang pada prosesnya sangat membutuhkan keaktifan siswa untuk dapat memahami materi pembelajaran yang diajarkan pada proses pembelajaran. Metode *Talking Stick* ini secara tidak langsung dapat meningkatkan aktivitas dalam belajar karena siswa dalam proses pembelajaran berlangsung siswa membaca, memahami materi dalam waktu cepat serta siswa belajar sambil bermain dan bernyanyi, kemudian dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan baik, dengan demikian semua siswa aktif untuk belajar. Karena penerapan metode ini dilakukan sambil bermain dengan menggunakan tongkat, secara tidak langsung materi akan dipahami dan diserap oleh siswa itu sendiri.

Bertitik tolak dari masalah dan uraian yang telah disampaikan diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode *Talking Stick* Pada Pembelajaran Geografi”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut :

1. Strategi pembelajaran dalam hal ini metode yang digunakan oleh guru belum bervariasi menyebabkan siswa bosan dan tidak tertarik untuk belajar.
2. Siswa kurang aktif dan berminat dalam mengikuti pembelajaran sehingga hasil belajar siswa tidak mencapai nilai yang sesuai dengan Ketuntasan Klasikal Minimum (KKM) yang berlaku disekolah yaitu 75.

1.3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan metode *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Pembelajaran Geografi?”

1.4. Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka pemecahan masalah yang dilakukan peneliti yaitu ditempuh dengan menggunakan metode *Talking Stick*. Metode *Talking Stick* pada prosesnya mengungkapkan jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru atau siswa melalui metode bermain, dari pembelajaran tersebut akan lahir pola pikir serta akan terbuka wawasan siswa sehingga suasana pembelajaran akan hidup, serta siswa dapat belajar dengan cepat dan mampu memberikan pertanyaan dan jawaban sesuai permintaan guru atau siswa sendiri.

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMA Negeri 4 Gorontalo kelas X7 pada Pembelajaran Geografi melalui metode *Talking Stick*.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu

- a. Bagi siswa, hasil penelitian ini memberikan kontribusi untuk meningkatkan hasil belajarnya melalui penerapan metode *Talking Stick*.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini sebagai tambahan pengetahuan dan keterampilan mengajar yang lebih bervariasi dalam pelaksanaan pembelajaran, khususnya mata pelajaran Geografi
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini sebagai sumber informasi dan referensi kajian dalam pengambilan keputusan menyangkut peningkatan profesionalisme guru dan pencapaian kualitas pendidikan sekolah